

**KONSEP HIJAB MENURUT MURTADHA MUTHAHHARI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I)**

**Disusun oleh:**

**Dewi Lestari  
NIM : 10510056**

**Pembimbing  
Dr. Fatimah, MA  
NIP : 196511141992032001**

**JURUSAN FILSAFAT AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.09.9/1519/2015

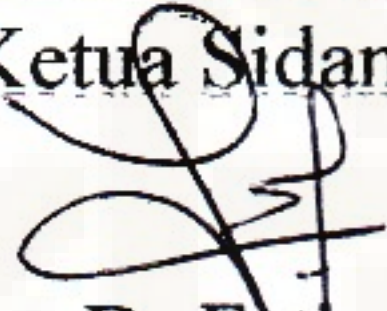
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Konsep Hijab Menurut Murtadha Muthahhari

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Lestari  
NIM : 10510056  
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 17 Juni 2015  
Dengan nilai : A/B  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH  
Ketua Sidang/Penguji I

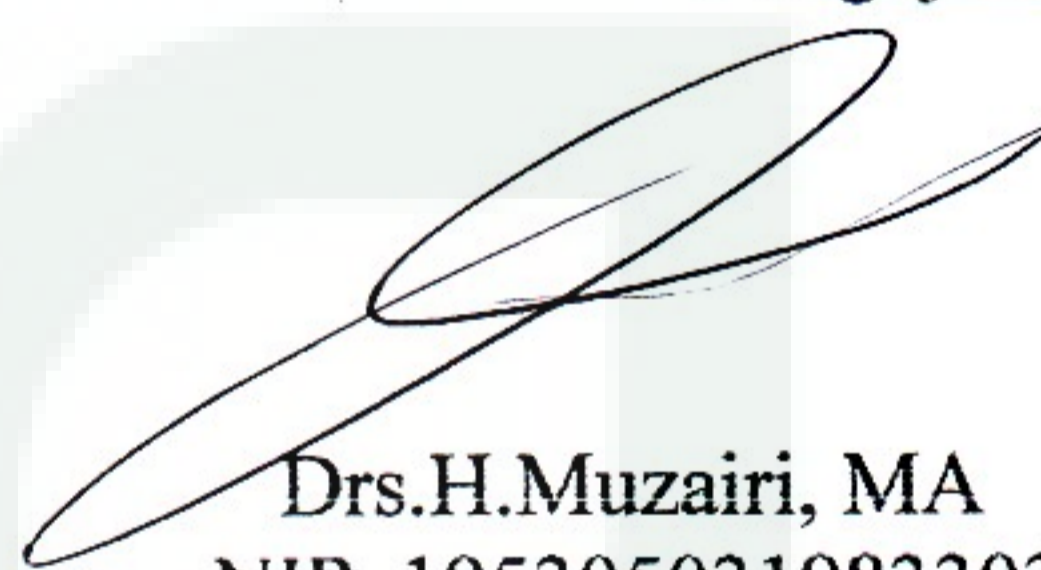
  
Dr. Fatimah, MA  
NIP. 196511141992032001

Sekretaris/Penguji II



Dr. Robby Habiba Abror, M. Hum.  
NIP. 197803232007101003

Penguji II




Drs. H. Muzairi, MA  
NIP. 1953050319833031004

Yogyakarta, 17 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



  
Dr. Alim Roswanto M. Ag.  
NIP. 196812081998031002





---

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Dosen: Dr. Fatimah, MA  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperfunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dewi Lestari  
NIM : 10510056  
Judul Skripsi : Konsep Hijab Menurut Murtaadha Muthahhari

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Juni 2015

  
Dr. Fatimah, MA  
NIP. 196511141992032001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dewi Lestari  
NIM : 10510056  
Jurusan : Filsafat Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hijab menurut Murtadha Muthahari adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 08 Juni 2015  
Yang menyatakan,



Dewi Lestari  
NIM 10510056

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, Karya sederhana ini penyusun  
persembahkan teruntuk:*

*Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

## MOTTO

*“Motivator Terbaik adalah Diri Kita Sendiri”*





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, beserta para keluarga, sahabat, tabi'it-tabi'ina dan penerus risalahnya sampai yaumul kiyamah nanti.

Beribu Syukur rasanya tidak mampu mewakili rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penyusun atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Sebagai manusia biasa, tentunya penyusun tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penyusun menyadari hal tersebut seraya memohon kepada Allah SWT, bahwa tiada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan-Nya, terutama dalam penyusunan skripsi dengan judul: "Konsep Hijab menurut Murtadha Muthahhari", yang merupakan petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT yang diberikan kepada penyusun.

Selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dan tanpa bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih dengan setulus hati penyusun sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantau atas terselesainya laporan ini. penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji.MA.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak Dr. Alim Roswanto M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta para Pembantu Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. Roby Abror M.Hum. Ketua Jurusan Filsafat Agama dan Bapak Muh.Fatkhan, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Fatimah, MA. selaku Pembimbing yang dengan kesabaran dan kebesaran hati telah rela meluangkan waktu, memberikan arahan serta bimbingannya kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini dan selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam perkuliahan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Karyawan TU jurusan yang dengan sabar melayani penyusun mengurus administrasi akademik.
6. Ayahanda Sugimin dan Ibunda Suparni, terimakasih telah membimbing, mengasuh, membesarkan, memotivasi dan dukungannya selama ini, jasamu tidak akan pernah aku lupakan sampai akhir hayat.
7. Kakakku dan adik-adiku, kakakku Muhamammad Sabari, Adiku Tri Surani, Irawan, Muhammmad Amir Hafidz Abdualah yang selama ini menjadi penyemangat.
8. Sahabat tercintaku, teruntuk Afifah Tri Sukmawati yang selama ini selalu menyemangatiku dalam suka dan duka. Terimakasih atas



kebersamaan selama ini meskipun kadang aku sering jengkelin tapi kamu selalu menghadapiku dengan kelembutan hati dan kesabaran yang kamu miliki. Menjadi sahabatmu adalah hal termanis yang susah untuk dilupakan dan indah untuk dikenang. Dimana ada afifah disitu ada Oliv, untuk Oliv terimakasih atas pertemanannya. Dan teman-teman kos yasmin tepatnya adik-adiku generasi di gubuk yasmin, teruntuk dek Novi, tipe orang yang suka gak enakkan, terimakasih selama ini sudah banyak membantu menjadi editor skripsiku, semoga besok dimudahkan juga skripsinya (pokoknya jangan lupa bahagia ya, apapun yang terjadi), dek Ana terimakasih pernah menjadi satu kamar dulu, yang paling rajin, (tetap semangat ya dalam keadaan apapun) dek Kunut yang cetar membahana kalau ngomong, yang bisa membuat suasana kos menjadi ramai, hehe (orang yang bisa menyembunyikan setiap kesedihannya klo lg sedih, gak pernah mengeluh setiap ada masalah), dek Nur yang paling ceria, calon cantik, tapi udah menjadi cantik sekarang, udah gak cc, di tambah lagi be smart, be shalihah, be mujahidah, dek Nita calon perawat shalihah yang paling rajin ngajinya, semoga mendapatkan suami dokter sesuai harapannya, aamiin, dek Tyas yang paling muda, pinter, yang paling rajin belajar (Jangan ketiduran di ruang tengah terus ya kalau belajar, ntar kasurnya cpt awet) dek Vindi cie di panggil dek sekarang yang paling kalem, sabar, pasrah apapun yang terjadi( jangan lupa jaga kesehatan), dek fani yang cantik dan ramah, yang paling semangat dapat kuliah pagi, semoga bsok dapat IPK tinggi ya dan mbak pipit teman satu kamar

sekarang, yang rajin shalat ke masjid, pekerja keras, kuat, tegar dan wijaya semoga segera menemukan jodohnya aamiin. Kalianlah yang mewarnai kehidupanku dalam kos selama ini. Kalian sangat berharga dalam hidupku. Terimakasih.

9. Untuk Keluarga Besar TKA-TPA Al-INAYAH..... Terimakasih banyak di perantauan ini, aku menemukan keluarga di Inayah yang menambah warna hidupku. Terimakasih untuk santri-santriku Inayah yang sholeh dan sholehah dan terimakasih keluarga besar takmir Inayah: mz badrun dan mz alim terimakasih sudah meluangkan waktunya membantu menjadi editor skripsi ini, mz yazied makasih montornya, mz ahmad, mz adri, mz oka, mz arham, mz jafar, mz rokib (almr), kenal kalian adalah suatu anugerah tersendiri.
10. Untuk sang penyemangatku Muhammad Roisul Fata di Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Mekatronika yang selalu menasehatiku untuk segera mengerjakan skripsi. Termakasih sekali atas semangatnya.
11. Seluruh teman-teman FA 2010 untuk kebersamaan, dukungan moril, kekompakkan selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, semoga kebersamaan manis ini akan senantiasa terkenang sepanjang masa. Terutama Ratna Dewi Fatimamah terimakasih telah banyak membantu selama ini dan terimakasih atas omelannya untuk segera menyelesaikan skripsi, Rohmatul Izzad terimakasih sudah mengasih ide skripsi, Didit Nurcahya terimakasih sudah menjadi editor,



Nuvie terimakasih sudah menjadi teman ngurus syarat-syarat skripsi bareng, Muhdar terimakasih sudah membantu dalam analisis, Lukman terimakasih menjadi teman saat bimbingan, dan dek Rifka FA'11 terimakasih slalu memberi kabar jadwal bimbingan dan teman2 FA'10 yang gak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih semuanya kalian is the best.

Tiada suatu hal apapun yang sempurna yang diciptakan seorang hamba karena kesempurnaan itu hanyalah milik-Nya. Dengan rendah hati penyusun menyadari betul keterbatasan pengetahuan serta pengalaman berdampak pada ketidak sempurnaan skripsi ini. Akhirnya harapan penyusun semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 08 Juli 2015

Dewi lestari  
NIM : 10510056

## ABSTRAK

Pergaulan bebas menjadi salah satu masalah yang sangat krusial dan dilematik. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi baik dari internal pribadi generasi muda maupun dari eksternal atau kondisi lingkungan. Intensitas orang tua sebagai pendidik kerap kali tidak berimbang dengan intensitas interaksi generasi muda terhadap lingkungan luar. Selain itu, lingkungan luar yang membawa pengaruh negatif, sehingga tidak membatasi pergaulan antara laki-laki dan perempuan.

Murtadha Muthahhari merupakan salah satu dari sekian intelektual Islam yang berbicara mengenai *hijab* dalam Islam. Menurutnya, *hijab* tidak hanya sebagai busana perempuan, tetapi lebih pada tata cara bagaimana seorang perempuan menjaga diri dengan lawan jenisnya.

Berkenaan dengan itu, masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah apa itu *hijab* dan bagaimana Konsep *Hijab* menurut Murtadha Muthahhari?

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library reseach*) yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, yaitu berupa buku, artikel, tulisan ilmiah dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deduktif yaitu dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan pemikiran Murtadha Muthahhari secara umum kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Murtadha Muthahhari mendasarkan pemikirannya pada pendekatan terhadap teks klasik (fiqh), Muthahhari menggunakan reinterpretasi dan rekonstruksi terhadap bangunan keagamaan dalam konteks kekinian dengan pendekatan persepektif *hijab*, reinterpretasi terhadap teks dan memahami teks dengan konteks, analisis yang dilakukan oleh Murtadha Muthahhari diakui sebagai prestasi intelektual yang brilian. Analisis tersebut telah membongkar wacana yang telah ada menjadi wacana baru meskipun analisis tersebut masih menyisakan problem yang belum terjawab.

Hijab menurut Murtadha Muthahhari tidak hanya sebagai busana wanita, tetapi lebih pada tata cara bagaimana seorang wanita menjaga diri dengan lawan jenisnya. Selain itu, muthahhari juga menilai bahwa *hijab* tidak berkaitan dengan tabir, yang berkonotasi menutup diri, tetapi hijab justru memberikan kemudahan dan cara aman bagi wanita untuk bergaul dengan lawan jenisnya. Namun begitu, perkembangan hijab dalam dunia Islam selalu mengalami silang pendapat. Mengenai penerimaan adanya *hijab* pun muncul berbagai alasan tertentu yang berusaha menolak hijab. Alasan-alasan yang menolak hijab tersebut adalah, alasan filosofis, sosiologis, ekonomis, etis, dan psikologis. Namun meski begitu, Muthahhari berusaha membantahnya dengan memberikan alasan pula. Menurut Muthahhari, *hijab* mesti ada karena, pertama untuk kesejahteraan diri sendiri, keluarga, dan implikasinya terhadap masyarakat.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	<b>tidak dilambangkan</b>	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<b>b</b>	be
ت	Tâ'	<b>t</b>	te
ث	Sâ'	<b>ś</b>	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	<b>j</b>	je
ح	Hâ'	<b>h</b>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	<b>kh</b>	ka dan ha
د	Dâl	<b>d</b>	de
ذ	Zâl	<b>z</b>	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	<b>r</b>	er
ز	zai	<b>z</b>	zet
س	sin	<b>s</b>	es
ش	syin	<b>sy</b>	es dan ye
ص	sâd	<b>s</b>	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	<b>d</b>	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah



### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	<b>ditulis</b> <b>Ditulis</b>	<b>Hikmah</b> <b>'illah</b>
-------------	----------------------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	<b>Ditulis</b>	Karâmah al-auliya'
----------------	----------------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	<b>Ditulis</b>	Zakâh al-fiṭri
------------	----------------	----------------

### D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
فعل	kasrah	ditulis	i
فعل		ditulis	zukira
فعل		ditulis	u
يذهب	dammah	ditulis	yazhabu

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û furûd

### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<b>a'antum</b>
أَعِدَّتْ	ditulis	<b>u'iddat</b>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<b>La'in syakartum</b>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	<b>Ditulis</b>	<b>al-Qur’ân</b>
القياس	<b>Ditulis</b>	<b>Al-Qiyâs</b>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	<b>Ditulis</b>	<b>as-Samâ’</b>
الشمس	<b>Ditulis</b>	<b>Asy-Syams</b>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	<b>Ditulis</b>	<b>Żawî al-furûd</b>
أهل السنة	<b>Ditulis</b>	<b>ahl as-sunnah</b>

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I    PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II    BIOGRAFI MURTHADHA MUTHAHARI.....	
A. Biografi Murtadha Muthahari.....	13
B. Karya-karya Murtadha Muthahari.....	25



<b>BAB III PENGERTIAN DAN SEJARAH HIJAB</b>	
A. Pengertian Hijab.....	27
B. Sejarah Perkembangan Hijab.....	36
C. Pandangan Tokoh Islam terhadap Hijab.....	42
<b>BAB IV KONSEP HIJAB MENURUT MURTADHA MUTHAHARI</b>	
A. Pengertian Hijab menurut Murtadha Muthahhari .....	49
B. Perkembangan Hijab dalam Islam .....	58
C. Ruang Lingkup Hijab dalam Islam .....	67
D. Manfaat Hijab bagi Perempuan.....	72
E. Kriteria Pakaiannya Menurut Ajaran Islam .....	79
F. Kritik terhadap Konsep Hijab Murtadha Muthahhari ...	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era globalisasi menjadi perbincangan hangat. Kemajuan teknologi dan informasi merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan, tidak terkecuali budaya Barat. Efek globalisasi ini berpengaruh dalam segala aspek tidak terkecuali dalam aspek budaya yang terkadang mengajarkan nilai-nilai yang bertolak belakang dengan budaya lokal, salah satunya adanya pergaulan bebas/*free sex*. Pada saat ini, kebebasan bergaul sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan. Generasi muda dengan bebas dapat bergaul antar jenis. Tidak jarang dijumpai pemandangan di tempat-tempat umum, generasi muda saling berangkulan mesra, tanpa memperdulikan masyarakat sekitarnya.

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, yang diharapkan di masa depan mampu meneruskan tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini agar lebih baik. Dalam mempersiapkan generasi muda juga sangat tergantung kepada kesiapan masyarakat yakni dengan keberadaan budayanya. Termasuk di dalamnya tentang pentingnya memberikan *filter* tentang perilaku-perilaku yang negatif, seperti: minuman keras, mengkonsumsi obat terlarang, seks bebas, dan lain-lain, yang dapat menyebabkan terjangkitnya suatu penyakit, misalnya HIV/AIDS.

Survei lembaga penelitian membuktikan, tingginya kasus pengidap HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome), khususnya pada kelompok usia remaja, merupakan salah satu akibat dari pergaulan bebas/*Free sex*. Hasil penelitian di 12 kota di Indonesia menunjukkan 10-31% remaja yang belum menikah sudah pernah melakukan hubungan seksual.<sup>1</sup>

Hasil penelitian Triratnawati (1999), menyebutkan bahwa informasi mengenai seks umumnya diperoleh melalui TV, film porno, video porno, internet, majalah, buku, penuturan teman yang belum tahu kebenarannya, yang diperoleh dari mata pelajaran Biologi (mengenai struktur seks).<sup>2</sup>

Hasil penelitian remaja di DKI dan DIY oleh Ramli Bandi (1991), menunjukkan bahwa dari responden yang berjumlah 3967 yang menyatakan pernah pacaran 62.7 % dan usia mulai pacaran berumur antara 15-19 tahun sebesar 78,4 %, pada umur 10-14 tahun sebesar 19,6%. Perilaku tindakan pada waktu pacaran yang dilakukan oleh remaja tersebut yaitu 41,4% mengaku hanya berkunjung kerumah dan bercanda, 37,4% menyatakan cium pipi dan cium bibir serta yang menyatakan pernah melakukan hubungan intim sebesar 41.1%. Dari yang menyatakan pernah berhubungan intim/bersenggama dilakukan pertama kali pada usia 15-19 tahun menunjukkan sebesar 49% dan yang melakukan dengan pacar sebesar 37%, sedangkan dengan WTS (pelacur) sebanyak 20.8%. Tempat melakukan

---

<sup>1</sup> <http://ninahamzah.wordpress.com/akibat-terjadinya-pergaulan-bebas/> diakses pada tanggal 8 Juni 2014.

<sup>2</sup> Triratnawati, "Perilaku Seks Mahasiswa dan Pencegahan AIDS (Studi Kasus pada 10 Mahasiswa Kesehatan di Yogyakarta)" Jurnal Epidemiologi Indonesia, 1991, Volume 3, Edisi 1, hlm. 31.

senggama responden menyatakan 31,1% di hotel dan di rumah sendiri atau rumah pacar sebesar 28,1%. Meskipun mereka sebagian besar 80,5% mengetahui akibat buruk melakukan seggama yaitu bisa menyebabkan kehamilan pada wanita. Alasan melakukan, yaitu suka sama suka 75,8% dan sebanyak 6,1% menyatakan karena dibohongi. Menurut Ramona Sari (1997), tingginya angka standar aborsi dikalangan remaja sering dikaitkan dengan pola hidupnya yang tidak lepas dari pengaruh lingkungan, keinginan untuk mencoba dalam cinta, ajakan teman sering membuat remaja tidak mampu mempertahankan norma-norma yang sudah diajarkan oleh agama, orang dan di sekolah.<sup>3</sup>

Pergaulan bebas menjadi salah satu masalah yang sangat krusial dan dilematik. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi baik dari internal pribadi generasi muda maupun dari eksternal atau kondisi lingkungan. Intensitas orang tua sebagai pendidik kerap kali tidak berimbang dengan intensitas interaksi remaja terhadap lingkungan luar. Selain itu, lingkungan luar yang membawa pengaruh negatif, sehingga tidak membatasi pergaulan antara laki-laki dan perempuan.

Islam mengajarkan kebaikan dalam segala aspek kehidupan. Islam menanamkan tradisi yang universal dan fundamental untuk mencabut akar-akar kemerosotan moral, dengan menutup pergaulan bebas.<sup>4</sup> Ajaran-ajarannya yang bersifat universal ini mengajarkan akan pencapaian

---

<sup>3</sup> Bandi Ramli, dkk., "Laporan Penelitian Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemuda Mengenai Masalah Kesehatan di DKI Jakarta dan di Yogyakarta", Jakarta Puslit Ekologi Kesehatan Reproduksi Litbangkes, Depkes RI, 1991.

<sup>4</sup> Husein Shahab, *Hijab Menurut Al-Quran dan As-Sunnah dalam Pandangan Murtadha Muthahari dan Al Maududi* (Bandung: Mizan Pustaka), hlm. 12.



masalah hidup yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Salah satu masalah yang ingin dicapai yaitu tidak kecuali dari aspek sosial budaya, misalnya dalam pergaulan sehari-hari antara laki-laki dan perempuan. Dalam Al-Quran dijelaskan ada aturan yang terbaik dalam menjawab permasalahan interaksi antara laki-laki dan perempuan yang ada sekarang. Q.S An-Nur:30 menyebutkan sebagai berikut:

“Katakan pada orang laki-laki yang beriman hendaklah mereka menahan pandangannya, dan menjaga kemaluannya...dan katakan pada perempuan yang beriman agar mereka menahan pandangannya.”(Q.S An-Nur:30)

Berdasarkan ayat tersebut menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan dalam bergaul diperintahkan menjaga kemaluanya dan menjaga pandangan, yaitu pandangan dengan nafsu birahi atau dengan niat mendapatkan kenikmatan seksual. Karena kenikmatan seksual boleh dirasakan hanya dalam batas ikatan pernikahan suci.<sup>5</sup> Islam memberikan perintah khusus bagi perempuan agar memakai *hijab* untuk menutup tubuhnya terhadap pria yang bukan muhrim dan tidak diperbolehkan memperlihatkan perhiasan dihadapannya kecuali kepada suaminya.

Penutup atau ungkapan barunya *hijab* tidak berkaitan dengan pakaian apakah baik atau tidak bagi perempuan saat tampil di dalam masyarakat. Hal yang penting apakah perempuan dan kebutuhan pria terhadapnya tanpa batas, pergaulan bebas atau tidak. Apakah laki-laki bebas memuaskan kebutuhannya dengan setiap perempuan dan di setiap tempat seperti

---

<sup>5</sup> Murtadha Muthahhari, *Teologi dan Falsafah Hijab (Teologi Sosial Hijab Perempuan dalam Konsep Islam)* (Yogyakarta: Rausyanfikir, 2011), hlm. 12.

melakukan perzinaan? Dalam Islam melihat hakikat masalah ini menjawab *tidak*. Laki-laki hanya boleh memuaskan hasrat seksualnya terhadap istri dalam batas pernikahan berdasarkan hukum Agama. Laki-laki dilarang melakukan hubungan fisik apa saja dengan perempuan yang tidak mempunyai hubungan pernikahan denganya.

Ibnu Khaldun menggunakan kata *hijab* dalam pengertian tabir dan pemisahan, bukan penutup. Karena arti *hijab* pada umumnya yaitu kerudung yang dipakai perempuan. Jika *hijab* digunakan dalam pengertian penutup, maka akan memberikan arti bahwa perempuan diletakan di balik tirai, hal ini bisa menyebabkan wanita tidak boleh keluar rumah, dan dipenjarakan.<sup>6</sup> Pemakaian *hijab* tidak berarti dilarang dan dibatasi dalam aktivitas sosial-sosialnya, bahkan Islam sendiri mewajibkan setiap muslim baik laki-laki dan perempuan untuk menutup ilmu.

Hal ini juga diungkapkan Ayatullah Murtadha Muthahhari, seorang filosof dan Intelektual Iran, memandang *hijab* wanita dalam Islam yang dimaksud adalah bahwa wanita agar menutup tubuhnya saat berinteraksi dengan laki-laki. Dalam hal ini Muthahhari lebih menekankan kepada adab berinteraksi dengan adanya batasan pergaulan laki-laki dan perempuan. Dengan adanya batasan etika pergaulan laki-laki dan perempuan dapat mengurangi nafsu seksualitas yang dapat mengakibatkan pergaulan bebas di luar nikah. Jadi *hijab* dalam pandangan Muthahhari merupakan pemberian batasan terhadap hubungan seksualitas. Masalah *hijab* bukanlah masalah

---

<sup>6</sup> Husein Shahab, *Hijab Menurut Al-Quran dan As-Sunnah dalam pandangan Murtadha Muthahhari dan Al Maududi*, hlm. 18.

haram atau halal, tapi *hijab* merupakan masalah sosial dalam masyarakat. Dalam Al-Quran sudah jelas hukum memakai *hijab* adalah wajib bagi perempuan yang sudah akil-baliq. Hukum ini tercantum di dalam firman Allah QS Al Azhab: 59 yang berbunyi:

“Hai nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu, dan isteri-isteri orang mukmin, ‘Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka. ‘Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu.’”

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana “Konsep *Hijab* menurut Murtadha Muthahhari” sesuai atau tidak dengan kondisi sekarang. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa pemikiran *hijab* Muthahhari jauh lebih etis dan preventif. Artinya, pemikiran *hijab* yang digagas oleh Muthahhari berimplikasi pada persoalan bagaimana umat Islam bergaul dengan sesama jenisnya. Lebih jauh, *hijab* memberikan perlindungan serta pencegahan tersendiri akan munculnya beberapa akses yang bisa muncul dari pengabaian penggunaan *hijab* dalam dunia Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah yang penulis akan bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa itu *hijab*?
2. Bagaimana Konsep *Hijab* menurut Murtadha Muthahhari?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Membantu mengembangkan pemikiran Murtadha Muthahhari, khususnya dalam konteks konsep *hijab*.
2. Untuk menambah wawasan pemikiran secara luas, bertanggung jawab, objektif dan tidak hanya mengekor suatu pemikiran tertentu.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Mengupayakan memberikan kontribusi terhadap khazanah pemikiran keislaman masa kini.
2. Mengusahakan untuk memperkenalkan perkembangan wacana-wacana keislaman, khususnya dalam pencatatan posisi *hijab* dalam dunia Islam.
3. Sebagai usaha nyata untuk memenuhi syarat diberlakukannya untuk meraih gelar kesarjanaan Filsafat dan Fakultas Ushuluddin, Filsafat Agama Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### D. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan pembahasan Konsep *Hijab* Murtadha Muthahhari, maka peneliti melakukan tinjauan terhadap karya-karya yang berkaitan dengan tema penelitian diantaranya sebagai berikut:

*Pertama, Hijab menurut Al-Quran dan Al-Sunnah* Pandangan Muthahhari dan Al- Maududi, buku ini ditulis oleh Husein Shahab yang



mengupas masalah *hijab* secara tuntas, menjelaskan batasan aurat wanita, perbedaaan pendapat seputar *hijab* dengan disertai ilustrasi model dasar *hijab* dan kerudung. Buku ini diterbitkan oleh Mizan Pustaka pada tahun 2013.

*Kedua, Jilbab dan Cadar dalam Al Quran dan Sunnah*, buku ini ditulis oleh Syaikh Ibnu Taimiyah dkk yang berisi persolan *hijab* dan cadar, risalah *hijab*, dan bagaimana hukum berjabat tangan antara wanita muslimah dan lelaki lain. Buku ini diterbitkan oleh Pedoman Ilmu Ihya pada tahun 1994.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Fasripah Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tentang *Hijab: Hijab Menurut Murtadha Muthahhari Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak*, skripsi ini menfokuskan pembahas pada pengaruh *hijab* terhadap pendidikan Akhlak.

*Keempat*, skripsi yang ditulis Choiriyah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga tentang *Hijab: Hijab dalam Pandagan Riffat Hassan*, skripsi ini menfokuskan membahas tentang *hijab* dalam Pandangan Riffat Hassan dengan *Hijab* dalam Konteks Indonesian.

*Kelima, Jilbab Pakaian Wanita Muslim Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendikiawan Kontemporer*, buku ini ditulis oleh Quraish Shihab yang membahas pandangan para ulama kontemporer mengenai *hijab* pakaian wanita dan argumentasi kelompok yang menyatakan seluruh badan wanita aurat. Buku ini diterbitkan oleh Lentera Hati pada tahun 2006.

*Keenam, Kebebasan wanita jilid 4*, buku ini ditulis oleh Abdul Alim Abu Syuqqah membahas permasalahan wanita muslimah dari sudut pandang Islam dan membahas mengenai makna penggunaan kata *hijab*. Buku ini diterbitkan oleh Gema Insanni Press pada tahun 1999.

*Ketujuh, Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, buku ini ditulis oleh Muhammad Falih dan Fitriyul Uyun yang membahas tentang problematika berpakaian dan aurat wanita serta fenomena sosial kehidupan muslim dan kaitannya dengan makna hadist-hadist tentang perempuan berpakaian tetapi telanjang. Buku ini diterbitkan UIN MALIKI PRESS (Anggota IKAPI) tahun 2012.

*Kelima, Nashrudin Baidan* dalam bukunya *Tafsir bi Al-Ra'yi, Uapaya Penggalan Konsep Wanita dalam Al-Quran* yang membahas masalah-masalah perempuan, di antaranya tentang jilbab, dalam upaya menjaga kehormatan kaum wanita. Islam tidak menentukan model tertentu dalam berjilbab agar umat Islam bebas dalam berkreasi sehingga tidak membosankan karena yang dipentingkan adalah menutup aurat.

*Keenam*, buku wawasan Al-Quran karangan Quraish Sihab menyatakan bahwa jilbab sebagai baju kurung yang longgar dilengkapi dengan kerudung penutup kepala. Beliau juga mengatakan bahwa jilbab merupakan model Arab.

Dalam penelitian-penelitian tersebut, karya yang penulis ingin menjabarkan lebih detail Konsep *Hijab* menurut Murtadha Muthahari.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*). Yang mengarahkan peneliti pada literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, baik dari sumber-sumber data primer maupun sekunder serta menganalisis isi-isi yang terkandung di dalamnya.

### **2. Sumber Data**

Dalam *penelitian* kepustakaan ini, sumber data secara garis besar dapat dibagi menjadi dua sumber yaitu:

#### **a. Sumber data primer**

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber pokok adalah buku karya Muthadha Muthahhari yang berjudul Teologi dan Falsafah *Hijab*. Buku ini diterbitkan oleh Rusyanfikir di Yogyakarta pada tahun 2011.

#### **b. Sumber sekunder**

Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, maupun tulisan-tulisan yang dianggap relevan dan berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

### **3. Metodologi Pengolahan Data**

Dalam metodologi pengolahan data ini dimaksudkan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan data dan menafsirkan data agar

mudah disusun secara sistematis dan lebih mudah dalam proses analisisnya. Sehingga dengan ini penulis menggunakan langkah-langkah metodis sebagai berikut :

a. Deskriptif

Dalam rangka memperoleh pemikiran Murtdha Muthahhari, penulis menggunakan metode deskriptif sebagai langkah awal. Hal ini digunakan sebagai langkah awal untuk memberikan gambaran data yang ada serta memberikan penjelasan secara sistematis.

b. Analisis

Metode ini digunakan penulis sebagai langkah penguraian dan pemeriksaan suatu makna atas berbagai bagiannya serta penelaah istilah-istilah yang digunakan agar memperoleh pengertian dan pemahaman secara lebih tepat sehingga memperoleh makna yang dimaksud.

**F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dan memahami dalam pembahasan skripsi ini, dan memperoleh sebuah gambaran yang lebih jelas dan sistematis maka penulis membuat skripsi ini dalam beberapa bab :

Bab I, pendahuluan. Dalam bagian ini terdiri dari sub bahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan diakhiri pemaparan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas biografi Murtadha Muthahhari. Dalam bagian ini penulis bagi sub bahasan, yaitu biografi Muthahhari dan kemudian diakhir penjelasan tentang karya-karya Muthahhari.

Bab III, membahas tentang pengertian dan sejarah *hijab* secara umum. Maka dalam hal ini terdapat beberapa sub bahasan yaitu, pengertian *hijab*, sejarah perkembangan *hijab*, dan diakhiri dengan pembahasan pandangan tokoh dunia Islam mengenai *hijab*. Dalam hal ini pula penulis membagi sub bahasan dari pemikir Islam tersebut yang terdiri dari tokoh klasik dan tokoh kontemporer.

Bab IV, membahas pemikiran Muthahhari mengenai *hijab*. Dalam bagian ini penulis menempatkan sub bahasan sebagai berikut: pengertian *hijab*, perkembangan *hijab* dalam Islam, ruang lingkup *hijab* dalam Islam, manfaat menggunakan *hijab*, kriteria pakaian wanita dalam Islam, dan terakhir pemaparan singkat penulis tentang kritik terhadap pemikiran Muthahhari mengenai *hijab*.

Bab V, menyimpulkan uraian di atas dalam bentuk penutup yang berisi kesimpulan serta saran dari penulis berdasarkan pada hasil pembahasan yang dilakukan selama proses awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan banyak analisis dan penjelasan-penjelasan beberapa bab di atas tentang “ Konsep Hijab menurut Murtadha Muthahhari”, penulis dapat meringkas beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

Murtadha Muthahhari adalah seorang filosof dari Iran. Di kenal sebagai sosok ulama ideal dalam Islam. Muthahhari juga dinyatakan berhak menyandang wilayah fakih dikarenakan potensi yang dimilikinya dalam penguasaan pengetahuan umum dan ilmu keislaman yang menjadikan ia sebagai seorang Intelektual Islam yang produktif dalam bidang sosial kemasyarakatan.

*Hijab* menurut Murtadha Muthahhari tidak hanya sebagai busana wanita, tetapi lebih pada tata cara bagaimana seorang wanita menjaga diri dengan lawan jenisnya. Selain itu, Muthahhari juga menilai bahwa *hijab* tidak berkaitan dengan tabir, yang berkonotasi menutup diri, tetapi *hijab* justru memberikan kemudahan dan cara aman bagi wanita untuk bergaul dengan lawan jenisnya. Namun begitu, perkembangan *hijab* dalam dunia Islam selalu mengalami silang pendapat. Mengenai penerimaan adanya *hijab* pun muncul berbagai alasan tertentu yang berusaha menolak *hijab*. Alasan-alasan yang menolak *hijab* tersebut adalah, alasan filosofis, sosiologis, ekonomis, etis, dan psikologis. Namun meski begitu, Muthahhari berusaha

membantahnya dengan memberikan alasan pula. Menurut Muthahhari, *hijab* mesti ada karena, pertama untuk kesejahteraan diri sendiri, keluarga, dan implikasinya terhadap masyarakat.

Adapun ruang lingkup *hijab* dalam Islam yaitu pertama, untuk membiasakan adanya etika meminta izin ketika masuk rumah. Hal ini karena, menjaga kehormatan seorang wanita dan adanya hal-hal yang dapat menyebabkan ketidaksukaan tuan rumah. Kedua, etika hubungan antara pria dan wanita. Mengenai manfaat *hijab* bagi wanita, menurut Muthahhari adalah dapat menenangkan jiwa, mempererat akar keluarga, dan menjadikan hubungan masyarakat lebih produktif. Dan terakhir, mengenai kriteria pakaian wanita dalam Islam, yaitu, harus tebal, tidak mencolok dan menarik perhatian, tidak menyerupai pakaian laki-laki, dan tidak menyerupai pakaian orang-orang non-muslim atau kafir.

## **B. Saran**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Kajian *hijab* belum banyak mengungkapkan dalam bentuk karya ilmiah, termasuk bentuk skripsi itu sendiri. Hal ini tentu menyebabkan keringnya kajian sistematis mengenai *hijab* dalam Islam. Begitu pula, kajian pemikiran Muthahhari juga belum banyak mengangkat pemikiran perempuan dalam Islam. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada pihak academia

untuk bergeliat dalam mengangkat kajian perempuan karya Murtadha Muthahhari.

Hal ini tentu didorong oleh kenyataan bahwa pemikiran Muthahhari sangat cukup relevan dengan perkembangan dunia Islam di Indonesia. Selain itu, pemikiran *hijab* atau *jlbab* yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang pesat, maka tentu sekiranya dapat ada orang yang mengangkat persoalan *hijab* dalam konteks kontemporer ini dengan pemikiran Muthahhari yang sudah berlangsung sejak Revolusi Iran yang lalu itu. Akhirnya, penulis berharap, kajian *hijab* ini semoga bukan menjadi yang kali terakhirnya, tetapi sedapat mungkin agar menjadi awal penelitian lebih lanjut persoalan *hijab* dan sisi lain mengenai pemikiran Murtadha Muthahhari. Murtadha Muthahhari sangat yang baik karena sangat baik untuk diaplikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fida, Abu, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Abdul Ghoffar, Bogor: Pustaka Imam Syafii, 2006.
- Shaleh, Abdullah, *Perhiasan Identitas Muslimah*, Jakarta: PT. Cendekia Sentra Muslim, 2003.
- Bakar, Abu. *Keputusan Terakhir Tentang Wanita dan Hijab*, Bandung: Gema Risalah Press, 1999.
- Al-Ghaffar, Abdurrasul. *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.
- Amin, Qosim. *Sejarah penindasan Perempuan: Menggugat” Islam laki-laki”, menggugat” Perempuan baru”*, Terj. Syariful Alam Yogyakarta: IRCiSOD, 2003.
- Arsaningsih, Riza. *Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dalam Perspektif pendidikan Islam (telaah atas pemikiran Murtdha Muthahhari)* Yogyakarta: Skripsi Fakultas tarbiyah Uin Suana kalijaga, 2007.
- Awinullah *Poligami dalam Islam Studi perbandingan antara Murtdha Muthahharidan Ashgar Ali Engineer*. Yogyakarta: skripsi Fakultas Syari;ah Uin Sunan Kalijaga, 2007.
- Bakr, Syaikh, Abdualah Abu Zaid, *Menjaga Kehormatan Muslimah*. (terj). Hirasah Al-Fadhilah. Surakarta:
- Bandi Ramli, dkk., “Laporan penelitian pengetahuan sikap dan perilaku pemuda mengenai masalah kesehatan di DKI Jakarta dan di Yogyakarta”, Jakarta Puslit Ekologi kesehatan reproduksi litbangkes, depkes RI, 1991
- Baqir, Haidar. *Murtadha Muthahhari Sang Mujahid, Sang Mujtahid*. Bandung: Yayasan Muthahhari, 1993.
- Eksiklopedi Islam, Jakarta: Ickhtiar Baru van hoeve, 1993.
- Sudrajad Enang, dkk., *Al-Quran dan Terjemahanya (Kementerian Agama RI: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.*

- Fadhlullah, Husain. *Dunia Wanita Dalam Islam*. Jakarta: Lentera Basritama, 2000.
- Fasripah. *Hijab dalam Pandangan Murtadha Muthahari Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak*. Malang: Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, 2006.
- Injil dan terjemahannya. Terj. Konfrensi wali gereja Indonesia. Jakarta: lembaga Al-kitab Indonesia, 2009.
- Istibsyaroh, *Hak-hak perempuan Relasi Jender menurut Tafsir Al-Sya'rawi*, Bandung: PT Mizan, 2004.
- Mahmud, Hasriyani. *Feminisme dalam Pandangan Murtadha Muthahari*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, 2014.
- Marnissi, Fatimah. *Wanita di Dalam Islam*. (terj). Yaziar Rudianti. Bandung: Pustaka, 1994.
- Mudasir, Ilmu Hadits, Bandung: Pustaka Setia, 1999
- Mughniyah, Uhammad Jawad. *Fiqih Lima Madzab*. Jakarta: Anggota IKAPI
- Muthhhari, Murtadha., *Duduk Perkara Poligami*. Jakarta; Serambi Ilmu Semesta. 2007.
- . *Gerakan Islam Abad XX*. Jakarta: Beunebi Cipta, tt.
- . *Pengantar Pemikiran Shadra: Filsafat Hikmah*. (terj). SIAPA. Bandung: Mizan, 2002.
- . *Teologi dan Falsafah Hijab (Teologi Sosial Hijab Perempuan dalam Konsep Islam)*. Yogyakarta: Rausyanfikir Institute, 2013.
- . *Etika seksul antara Islam dan Barat: Cinta kebebasan Seksula baru dan Kesucian*. Terj. Mustajib. Yogyakarta: rausyanfikir Institute, 2013.
- . *Keadilan Ilahi, Asas Pandangan Dunia Islam*. Bandung: Mizan, 2009.
- . *Perspektif al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama*. Filsafat Perempuan dalam Islam, Yogyakarta: Rausyanfikir Institute, 2012. Bandung: Mizan, 1986.
- Agil, Said , *Al-Qur'an Membangun Tradisi Keshalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press, 2003



- Shahab, Husein. *Hijab Menurut Al-Quran dan Al-Sunnah Pandangan Muthahhari dan Al-Maududi*. Bandung: Mizan Pustaka, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Prempuan: dari cinta seks, dari Nikah Mut; ah sampai Nikah Sunnah, dari Lama sampai Bias Baru*. Jakarta : Lentera hati, 2005.
- Shihab, Quraish. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Syarif, Hidayatuallah. *Eksklopedi Islam*. 1992.
- Syuqqah, Abu. *Busana dan Perhiasan Wanita Menurut Al-Quran dan Hadis*. Bandung: Mizan, 1998.
- Syuqqah, Abu. *Kebebasan Wanita*. Jilid 4. (terj). Tahrizul Mar-ah fi' AshrirRisalah. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Taimiyah, Syaikh Ibnu. *Jilbab dan Cadar Dalam Al-Quran dan As-Sunnah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994.
- Tim Penyusun Eksiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jilid III. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoe.
- Triratnawati, “Perilaku Seks Mahasiswa dan pencegahan AIDS (studi kasus pada 10 Mahasiswa kesehatan di Yogyakarta” *Jurnal Epediniologi Indonesia*, 1991.
- Warson, Ahmad. *Kamus Munawir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1984.
- [file:///F:/BARU/PERGAULAN%20BEBAS%20\\_%20Tugas%20Artikel.htm](file:///F:/BARU/PERGAULAN%20BEBAS%20_%20Tugas%20Artikel.htm)
- <http://hijabmuslimah26.blogspot.com/2013/04/pengertian-hijab-dalam-islam.html>  
di aksepadatangal 7 Juni 2014
- <http://hijabmuslimah26.blogspot.com/2013/04/pengertian-hijab-dalam-islam.html>  
di aksespadatangal 7 Juni 2014
- <http://rujukanmakalah.blogspot.com/2012/11/biografi-murtadha-muthahhari.html>
- <http://www.darut-taqrib.org/berita/2012/10/05/biografi-ayatullah-murtadha-muthahhari/>
- <https://ruhullah.wordpress.com/2008/09/22/sketsa-biografis-muthahhari>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Dewi Lestari  
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 25 Maret 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Tinggi/ Berat Badan : 164/48  
Hobi : Jalan-jalan  
MottoHidup : Motivator terbaik adalah diri sendiri

### Informasi Kotak

Alamat Asal : Sapitan, Rt 001, Rw 009, Ngemplak,  
Karangpandan, Karanganyar  
Domisili : Iromejan Gk III 794  
Telepon : 089633601513  
E-mail : dhedew\_punya7an@yahoo.com

### Latar Belakang Pendidikan Strata 1 (S1) Pertama

Pendidikan :Strata satu( S1)  
Program Studi :Filsafat Agama  
Fakultas :Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas :Universitas Islam Yogyakarta  
NIM :10510056  
Indeks Prestasi Kumulatif :3,42

### Riwayat Pendidikan

1. (1998 -2004) :Lulus SDN 02 Bangsri  
2. (2014 - 2007) :Lulus SLTPN 02 Karangpandan  
3. (2007- 2010) :Lulus MAN Karanganyar  
4. (2010 - Sekarang) :Masih Belajar di Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga

### Organisasi

1. 2010-2014 : Pengurus Al-Inayah  
2. 2010-2011 : KAMMI UIN SUKA  
3. 2012-2013 :Relawan Rumah Zakat Yogyakarta

